



DEWAN PIMPINAN PUSAT PERKUMPULAN ALUMNI ADABIAH

Sekretariat : Jln. Jati Adabiah No. 1 – PADANG
Telp. 085271646337, E-mail : perkumpulanalumniadabiah@yahoo.com

No. : 017/PAA/IX-2021
Perihal : Permohonan Penelitian

Padang, 14 September 2021

Kepada Yth :
Bapak Dr. Yanuar
Di Jakarta

Dengan Hormat,

Bersama ini kami meminta kesediaan bapak untuk dapat melakukan penelitian tentang “Potret Perguruan Adabiah”.

Perguruan Adabiah berdiri tahun 1915 dan berada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan Program Kerja dari Perkumpulan Alumni Adabiah, dimana hasil penelitian dimaksud akan dijadikan bahan rekomendasi untuk pihak pengambil keputusan di Perguruan Adabiah dalam mengambil kebijakan agar tercapai Peningkatan Kualitas Pendidikan Perguruan Adabiah.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak diucapkan terima kasih.

Dewan Pimpinan Pusat
Perkumpulan Alumni Adabiah

Sofia Hariani
Sekretaris Jenderal

PENUGASAN

Nomor : 477-D/1593/FE-UNTAR/XI/2021

Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Manajemen Nomor : 078-KJM/1587/FE-UNTAR/XI/2021, Perihal : Permohonan Penugasan Pelaksanaan Kegiatan PKM, dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menugaskan:

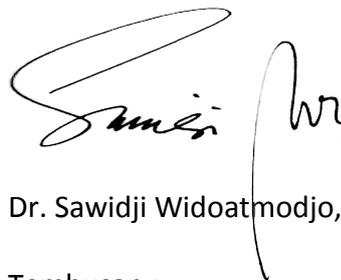
Dr. YANUAR, M.M.

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yaitu Penelitian tentang **Potret Perguruan Adabiah**.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan yang bersangkutan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sesuai ketentuan yang berlaku.

5 November 2021

Dekan,



Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Tembusan :

1. Wakil Dekan
2. Kajur. Manajemen
3. Kaprodi. S1 Manajemen
4. Kabag. Tata Usaha

LAPORAN PENELITIAN :



PROFIL PERGURUAN ADABIAH PADANG

Disusun oleh Bidang Riset dan Teknologi

Dr. Yanuar, MM

Persatuan Alumni Adabiah Padang

2021

Profil Perguruan Adabiah

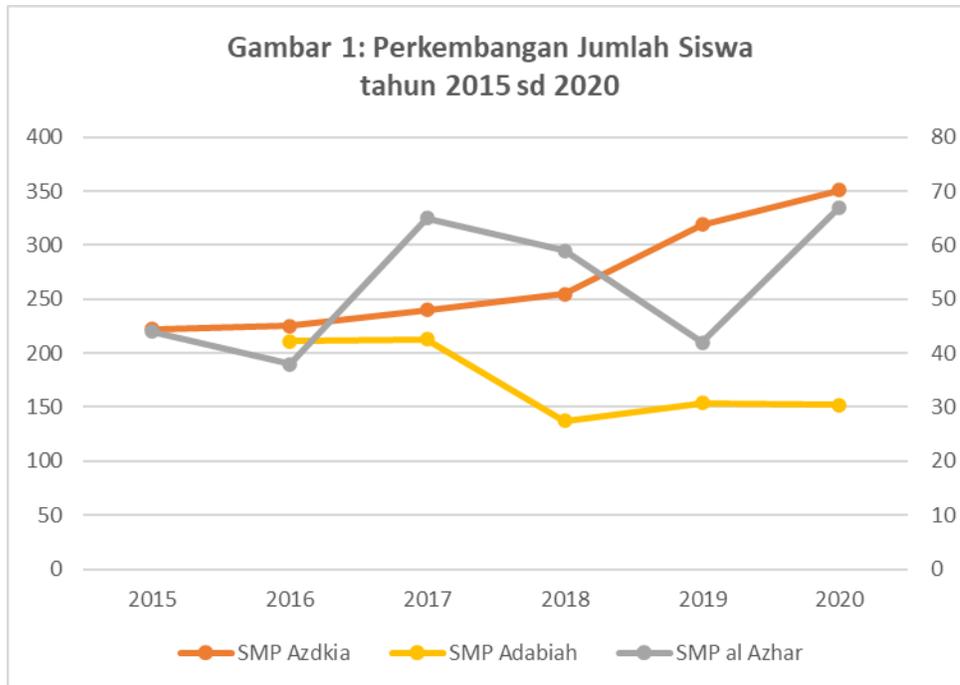
Pendahuluan

Latarbelakang

Perguruan Adabiah adalah salah satu perguruan pioner (pelopor) pendidikan yang dimiliki oleh anak bangsa di zaman kolonial Belanda untuk memberikan kesempatan kepada putra-putri Indonesia untuk mendapatkan Pendidikan di zaman penjajahan. Perguruan ini didirikan oleh Yayasan Syarikat Oesaha (YSO) pada tahun 1915. Sampai saat ini Perguruan Adabiah masih berdiri dan memberi layanan pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – STIA). Sepanjang perjalanannya perguruan ini telah menghasilkan lulusan yang berperan dalam kelangsungan hidup bangsa, baik di ranah pemerintahan (sipil dan militer) maupun di bidang non pemerintahan.

Seiring dengan perjalan waktu Perguruan Adabiah dari sejak berdiri sd pertengahan tahun 1980an menjadi salah satu lembaga pendidikan yang sangat diminati masyarakat. Hal ini terbukti dengan tingginya minat orang tua murid untuk menyekolahkan anaknya di Perguruan Adabiah, bahkan menjadikan prioritas utama (dibandingkan dengan sekolah negeri). Hal ini juga didukung oleh alumni Perguruan Adabiah, khususnya tingkat SMP, pada kurun waktu tersebut banyak yang diterima di sekolah negeri (SMA)

Namun, mulai akhir tahun 1980an terjadi penurunan minat anak-anak usia sekolah untuk menempuh pendidikan di Perguruan Adabiah. Akibatnya, jumlah peserta didik pada berbagai jenjang Pendidikan SMP, juga mengalami penurunan. Sementara dipihak lain, perguruan tinggi swasta seperti Al Azhar dan Adzkie yang memiliki kategori sama dengan Perguruan Adabiah, yaitu lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam memperlihatkan tren jumlah peserta didik yang meningkat. Hal ini terlihat pada gambar 1 berikut:



Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang

Fenomena penurunan peserta didik Perguruan Adabiah dibandingkan dengan perguruan swasta lain sangat menarik untuk diteliti agar dapat diketahui penyebab dari penurunan jumlah siswa tersebut. Banyak faktor yang kemungkinan menyebabkan penurunan jumlah siswa pada suatu perguruan, akan tetapi untuk mengungkap fenomena tersebut penelitian ini memasukkan faktor, yaitu Kualitas Input (peserta didik yang masuk ke Perguruan Adabiah), Kualitas Pengajar, Kualitas Kurikulum, serta Kualitas Sarana Pendidikan.

Masalah Penelitian

1. Membuat Profil Perguruan Adabiah (SMP) dibandingkan dengan Perguruan Al Azhar (SMP) dan Tadzkia (SMP)
2. Mengidentifikasi penyebab turunnya jumlah siswa Perguruan Adabiah (SMP) dibandingkan dengan Perguruan Al Azhar (SMP) dan Tadzkia (SMP)

Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan rekomendasi untuk pihak pengambil keputusan di Perguruan Adabiah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan agar tercapainya peningkatan kualitas pendidikan Perguruan Adabiah.

Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti tiga perguruan (sekolah) yaitu: Perguruan Adabiah (SMP) Perguruan Al Azhar (SMP) dan Adzkia (SMP). Pemilihan 3 perguruan ini didasarkan atas kesamaan/kemiripan yaitu bercirikan keagamaan (Islam).
2. Tingkat Pendidikan yang dipilih ada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dasar dari pilihan ini adalah: Tiga sekolah unggulan yang bercirikan keagamaan di kota Padang adalah Adabiah, Al Azhar dan Adzkia dan pada saat penelitian ini dilakukan Al Azhar dan Adzkia belum mempunyai SMA (minimal 5 sebelum penelitian dilakukan).

Kajian Literatur

Aktivitas pendidikan adalah proses belajar dan mengajar berfungsi membentuk watak serta peradaban yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3)

Tujuan Pendidikan seperti yang diamanatkan oleh pasal 3 UU No.20 tahun 2003 hanya bisa dicapai melalui suatu proses yang dimulai dengan peserta didik yang baik berkualitas, kurikulum baik, tenaga pengajar yang berkompeten, dan sarana dan prasarana. Jika peserta didik yang menjadi input dalam proses pendidikan adalah berkualitas, diproses dengan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat, tenaga pendidik yang berkompeten dalam mendidik dan melakukan transfer ilmu kepada peserta didik, dan sarana pendidikan seperti: laboratorium, perpustakaan, dll serta prasarana seperti: bangunan, ruang kelas, kantin, taman, lapangan olahraga.

Pencapaian tujuan harus sejalan dengan Pasal 35 (1) UU No.20 tahun 2003, standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan,

sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Pencapaian tujuan pendidikan melalui proses pendidikan mulai dari penerimaan siswa, proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana akan berbeda pada setiap lembaga pendidikan jika kualitas input (siswa) dan kualitas sumber daya yang digunakan dalam proses juga berbeda.

Perbedaan kualitas input dan kualitas sumber daya yang digunakan dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi kualitas output (lulusan). Kualitas lulusan sangat berpengaruh terhadap daya saingan suatu lembaga pendidikan itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar memperoleh sumber daya manusia yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global (Tilaar, 2000). Kesesuaian antara keinginan masyarakat (orang tua murid) dan kemampuan lembaga pendidikan untuk menjalankan proses pengembangan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional akan mempengaruhi keputusan orang tua murid untuk memilih suatu perguruan tinggi (Eisenfuhr 2011)

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka sangatlah logis dilakukan penelitian tentang “potret” perguruan Adabiah yang disandingkan dengan perguruan lain yang mempunyai karakter, berciri nuansa Islami dan segmentasi yang hampir mirip seperti perguruan: Al-Azhar dan Adzkiya yang ada di kota Padang.

Penelitian ini dibatasi hanya untuk jenjang pendidikan disebabkan: Jenjang Pendidikan SMP mengalami penurunan jumlah siswa yang cukup signifikan dalam beberapa periode waktu dan jenjang pendidikan SMP segmen pasarnya dimasuki oleh pesaing yang cukup kuat seperti Adzkiya dan Al Azhar sehingga menjadikan ancaman yang besar terhadap terus berkurang jumlah siswa SMP Adabiah (lihat gambar 1)

Metodologi

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari masing-masing sekolah (SMP Adabiah, SMP al Azhar dan SMP Adzkiya). Data yang digunakan adalah data sekunder kualitas output yang diukur dengan NEM pada saat tamat SMP pada tahun 2017 sd 2019, kualitas pengajar (guru) yang diukur jumlah guru yang bersertifikasi, kualitas kurikulum

yang diukur dengan ciri khas muatan kurikulum, ruang kelas yang diukur dengan kualitas ruang kelas, teknologi informasi yang diukur dengan kualitas teknologi informasi. Data yang sama juga akan dikumpulkan untuk dua sekolah yang dapat dianggap sebagai *competitor* Perguruan Adabiah, yaitu Al-Azhar dan Adzkia. Pemilihan kedua perguruan ini didasarkan kepada kesamaan ciri dan segmentasi kemampuan bayar orang tua murid. Dengan mengetahui kondisi kedua perguruan tersebut yang ditunjukkan oleh kelima faktor yang dianalisis dapat diketahui penyebab lebih banyaknya peserta didik di kedua lembaga pendidikan tersebut dibandingkan dengan Perguruan Adabiah.

Tabel 1: Jenis Data , Proksi Data , Series Waktu dan Perguruan

No	Jenis Data	Data Yang Dibutuhkan	Series Waktu	Perguruan
1	Kualitas input SMP	Proses Penyiangan Calon Siswa	2017	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain
2	Kualitas output SMA	Rerata NEM siswa lulus SMA	2017-2019	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain
3	Jumlah siswa SMP	Jumlah siswa yang diterima di SMP	2017 - 2020	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain
4	Kualitas Pengajar SMP	Persentase Jumlah Guru SMP yg bersertifikasi	2017 - 2020	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain
6	Ciri khas kurikulum di SMP	Mata pelajar yang menjadi ciri khas di SMP	2017 - 2020	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain
8	Kualitas Perpustakaan	Kualifikasi kualitas Perpustakaan menurut Diknas	2017 - 2020	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain
9	Kualitas media informasi (teknologi informatika)	Kualifikasi kualitas media informasi menurut Diknas	2017-2020	Adabiah, Adzkia, al Azhar, dan perguruan Islam lain

Profil Seleksi Calon Siswa (Input)

Proses seleksi merupakan bagian penting dalam menjaring siswa baru untuk suatu sekolah. Jika input (siswa baru) dijaring dengan metode baik maka akan diperoleh input baik dan selanjutnya akan mempengaruhi kualitas output. Metode penerimaan siswa baru pada unit analisis penelitian ini dilakukan dengan cara yang berbeda: 1) SMP Azdkia seleksi siswa baru dilakukan melalui: ujian tertulis dan wawancara, 2) SMP al Azhar dengan metode ujian tertulis materi umum, materi agama dan wawancara, 3) SMP Adabiah dengan metode seleksi NEM berhasil dijaring siswa dengan rerata NEM: tahun 2018 adalah 70,80, dan tahun 2019 adalah 71,13.

Profil Proses

Proses belajar dan mengajar sangat menentukan hasil peserta didik karena proses yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Proses ini terdiri dari: 1) Kualitas sarana pendidikan seperti media informasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media informasi (sarana internet) sangat penting peranan dalam belajar mengajar sebagai media komunikasi antara peserta didik (siswa) dan pendidik (guru) serta sebagai media untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan. Profil kualitas sarana informasi seperti kapasitas jaringan internet diantara 3 perguruan yang menjadi unit analisis dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 2: Kualitas Jaringan Internet

SMP Azdkia	SMP al Azhar	SMP Adabiah
Kapasitas Internet	Kapasitas Internet	Data tidak tersedia
Bandwich 300 Mbps semua ruang terkoneksi jaringan LAN	Bandwich 100 Mbps semua lantai terkoneksi jaringan LAN	

Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang (2021)

2) Ciri Khas Kurikulum

Penyajian kurikulum yang khas dari setiap sekolah akan menjadi daya tarik bagi orang murid untuk memilih menyekolahkan anak pada suatu sekolah. Kemampuan manajemen sekolah

mencari dan menyajikan mata pelajaran dan metode pendidikan yang diharap dapat menangkap perubahan selera serta memenuhi keinginan orang tua murid. Segmen pasar yang sama ketiga unit analisis ini (bernuansakan Islam) maka ciri khas kurikulum yang Islami tentu menjadikan daya tarik untuk orang tua murid. Ciri khas kurikulum ketiga unit analisis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 3 : Ciri Khas Kurikulum

SMP Azdkia	SMP al Azhar	SMP Adabiah
1. Bina Pribadi Islam 2. Pendidkan al-Qur'an dan Bahasa Arab	1. Pembiasaan Pagi: Ikrar, Sholat Duha, Tilawah al Matsurat dan Sholat Zuhur Berjamaah 2. Layanan Tahfidz, Pendidikan al Qur'an dan bhs Arab	Pelajara Agama

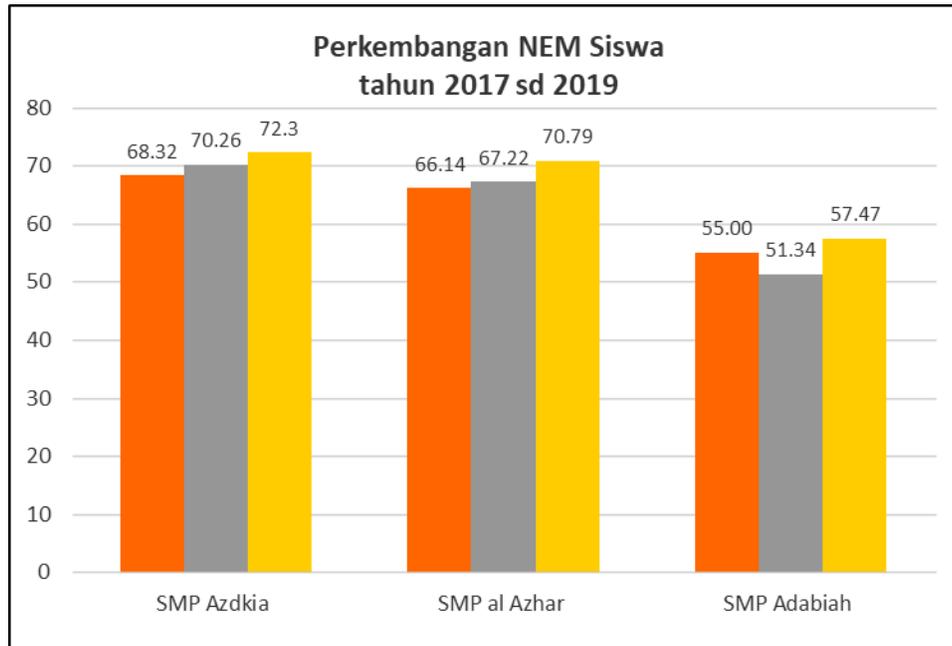
Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang

Berdasarkan ciri khas penawaran kurikulum (selain kurikulum Nasional) terlihat SMP Azdkia dan SMP al Azhar menawarkan kurikulum agama yang lebih terinci sehingga dengan jelas mengukur apa yang diinginkan dan diharapkan orang tua murid setelah menyekolahkan anaknya di pada salah sekolah tersebut. SMP Adabiah belum menawarkan ciri khas kurikulum pembinaan praktek beribadah dan pelajaran agama yang rinci sehingga hampir tidak ada pebedaan dengan SMP Negeri.

3. Kualitas Output

Input (siswa/peserta didik) yang sudah melalui proses (tamat/lulus) pendidikan dan pengajaran di suatu sekolah dapat dapat diukur kualitas dengan NEM . Kualitas sekolah diantara ketiga SMP yang diteliti (SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang) dapat diukur dengan membandingkan rerata NEM. Perbandingan kualitas tersebut terlihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 4: Perkembangan Rerata NEM Siswa Tahun 2017 sd 2019



Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang

Perbandingan perkembangan rerata NEM siswa terlihat bahwa SMP Azdkia berada diperingkat paling tinggi diikuti oleh SMP Al Azhar Padang dimana kedua sekolah ini memiliki NEM diatas 60 (tahun 2019 diatas 70) dan SMP Adabiah memiliki NEM rerata terendah (kurang dari 60) selama periode 2017 sd 2019. Data ini memberikan informasi bahwa proses pendidikan di SMP Adabiah belum bisa memberikan hasil baik sehingga kalah bersaing dengan SMP Azdkia dan SMP al Azhar.

Kesimpulan

1. Profil Perguruan Adabiah khususnya pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama dari sisi:
 - a. proses seleksi calon siswa, metode yang dilakukan SMP Adabiah hanya dengan NEM sedangkan metode seleksi perguruan Al Azhar dan Azdkia dilakukan dengan tertulis (pelajaran umum dan agama) dan wawancara.
 - b. proses pembelajaran pada SMP oleh Al Azhar dan Azdkia didukung oleh jaringan internet yang baik (terukur) sedangkan SMP Adabiah tidak memberikan data tentang kualitas jaringan internetnya.

- c. Ciri khas kurikulum, SMP oleh Al Azhar dan Azdkia dirinci secara jelas sehingga bisa membedakan dengan sekolah negeri. Ciri khas kurikulum pada SMP Adabiah tidak dirinci sehingga hampir tidak ada perbedaan dengan SMP Negeri.
 - d. Kualitas Lulus yang dikur dari NEM tahun 2017 sd 2019 SMP Adabiah jauh lebih rendah dibandingkan dengan SMP Al Azhar dan Azdkia.
2. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas input dan proses, maka berdasarkan uraian no1 diatas maka penyebab turunnya jumlah siswa SMP Adabiah dapat disimpulkan adalah faktor: kualitas input, sarana pembelajaran dan ciri khas kurikulum yang ditawarkan.

Rekomendasi

Dalam menetapkan kebijakan dan sasaran pendidikan, manajemen puncak (Yayasan) belum mempertimbangkan masalah internal dan eksternal, pihak berkepentingan dan karakteristik Organisasi

Penyebab:

Manajemen puncak **Belum Mempunyai Perencanaan Strategis** (Terlampir) untuk melaksanakan, menetapkan kebijakan dan sasaran Pendidikan sesuai dengan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) klausul 51.b ISO 2001:2018 , dalam mengatasi masalah internal dan eksternal. Hal ini dibutuh agar kebijakan dan sasaran dapat ditetapkan atau dikaji dalam rapat rutin, seperti rapat-rapat untuk perencanaan strategis atau tinjauan manajemen;

Koreksi

Agar organisasi memahami dan menentukan isu-isu atau masalah eksternal dan internal yang dapat berpengaruh baik itu pengaruh positif maupun negatif terhadap organisasi pendidikan dalam menjalankan layanannya terutama dalam mencapai sasarnya.

Tabel 5: Isu Ekternal

No	Bidang Isu	Isu Ekternal
1	Kurikulum	Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama bagi anaknya sehingga diharapkan anaknya mempunyai kecerdasan spiritual disamping kecerdasan intelektual
2.	Teknologi	Ketersediaan Sarana untuk mengatasi Perkembangan Teknologi
3	Pasar	Munculnya Pesaing Baru (Adzkia dan Al Azhar)

Tabel 6: Isu Internal

No	Bidang Isu	Isu Internal
1	Kinerja Organisasi	Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa
2.	Sarana Pendidikan	-Sumber pengetahuan yang sulit diakses - Kebutuhan internet yang berkualitas
3	Perencanaan Strategis	Yayasan Belum mempunyai Rencana Strategis

Tindakan Korektif Ekternal

Tabel 7: Tindakan Korektif Ekternal

No	Bidang Isu	Isu Ekternal
1	Kurikulum	Menyediakan kurikulum untuk memenuhi keinginan orang tua murid agar anak mempunyai kecerdasan spiritual (Islami)
2.	Teknologi	Menyediakan sarana pembelajaran yang didukung oleh jaringan internet yang berkualitas
3	Pasar	Melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan keunggulan bersaing agar dapat memenangkan kompetisi tuk menjadi yang terbaik

Tindakan Korektif Internal

Tabel 8: Tindakan Korektif Internal

No	Bidang Isu	Isu Internal
1	Kinerja Organisasi	Menyusun kebijakan dan melakukan tindakan untuk mencapai sasaran dalam meningkatkan jumlah siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkannya.
2	Sarana Pendidikan	Meningkatkan sarana pendidikan seperti: kualitas internet dan perpustakaan
3	Belum Ada Perencanaan Strategis	Manajemen Puncak disarankan Menyusun Rencana Strategis untuk: menetapkan kebijakan dan sasaran serta mengantisipasi, mengevaluasi isu eksternal dan internal.

Daftar Pustaka

Eisenfuhr, F. (2011). Decision making. New York, NY: springer.

ISO 21001(2018), Educational Organizations Management Systems for Educational Organizations First Edition. ISO Switzerland

Tilaar, H.A.R. (2000). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional